



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 190 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2022

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/ 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 190 /KPTS/UPTT/KP/IX/2022

TANGGAL : 01 SEPTEMBER 2022

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Semester I

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Bahasa Indonesia	Nelda Wati, M.Pd	Nelda Wati, M.Pd
2	2	2	-	-	Bahasa Inggris I	Fitri Hardi, Mpd	Fitri Hardi, Mpd
3	2	2	-	-	Aqama	Azhari, M.A	Azhari, M.A
4	2	2	-	-	Kewarganegaraan	Prayitno SH, MH	Prayitno SH, MH
5	2	2	-	-	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Dasar Kependudukan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
7	3	3	-	-	Sosiologi antropologi kesehatan	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
8	3	1	2	-	Biomedik I	Neneng Fitri Ningsih, S.Kep, M.Biomed	Neneng Fitri N, S.Kep, M.Biomed dr. Devina Yuristin, MARS
9	2	2	-	-	Psikologi Kesehatan	Langen Nidhana M, M.Psi	Langen Nidhana M, M.Psi
10	2	2	-	-	Filsafat & Logika	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	Prof. Dr. H. Amir Luthfi
22	22	0			Total SKS		

Semester III

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Etika dan Hukum Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
2	2	2	-	-	Promosi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
3	3	2	1	-	Biostatistik Deskriptif Dan Inferens	Nila Kusumawati, MPH	Nila Kusumawati, MPH
4	2	1	1	-	Epidemiologi Penyakit Menular	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes dr. Devina Yuristin, MARS
5	2	2	-	-	Epidemiologi penyakit Tidak Menular	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Farmakologi Kesehatan	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
7	3	3	-	-	Mikrobiologi	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
8	2	1	1	-	Komunikasi Kesehatan	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
9	2	2	-	-	Analisis Kualitas Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
10	2	2	-	-	Kepemimpinan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
22	22	1			Total SKS		

SEMESTER V (Peminatan Kesehatan Lingkungan)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Strategi Pemasaran	Nany Librianty, S.E, M.MA	Nany Librianty, S.E, M.MA
2	2	2	-	-	Penulisan Ilmiah	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
3	2	2	-	-	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
4	2	2	-	-	Manaj. Penyakit Makanan & Minuman	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
5	2	2	-	-	Toksikologi Lingkungan	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
6	3	2	1	-	Pengell Sumpah Padat & Pengend Vektor	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, M.KL Ade Dita Puteri, SKM, MPH
7	2	1	1	-	Manaj. Dan Audit Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
8	2	2	-	-	Pencemaran Udara dan Kesehatan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
9	2	2	-	-	Kesehatan Lingkungan Industri	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
10	2	2	-	-	Pengelolaan Sumber Daya Air	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
21	21	0	0		Total SKS		

SEMESTER V (Peminatan K3)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Strategi Pemasaran	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
2	2	2	-	-	Penulisan Ilmiah	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
3	2	2	-	-	Kesehatan Kerja Sektor Informal	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
4	2	2	-	-	Perundang-undangan K3	Syahrial, S.Sos., SH, M.Si., MH	Syahrial, S.Sos., SH, M.Si., MH
5	2	1	1	-	Gizi kerja	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	M. Nizar Syarif Hamidi, M.Kes	M. Nizar Syarif Hamidi, M.Kes
7	2	2	-	-	Manajemen K3	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
8	2	1	1	-	Toksikologi Industri	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
9	2	2	-	-	Paikologi Industri	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
10	2	2	-	-	K3 Migas	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
11	2	2	-	-	Epidemiologi K3	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
22	22	0	0		Total SKS		

SEMESTER VII

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	3	-	3	-	KKN	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	
2	4	-	4	-	PBL	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	
3	3	-	3	-	PKL	Syafriani, M.Kes	
10	0	10	0		Total SKS		





**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Kesehatan Kerja Sektor Informal	IKM3645	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	V/ Ganjil	1 Juli 2021
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu MK		Ketua Prodi
	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Ade Dita Puteri, M.PH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori model ilmu manajemen dan audit lingkungan			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sektor Informal 2. Pos Upaya Kesehatan Kerja 3. Pemberdayaan Pos UKK melalui Penguatan Kader 4. Manajemen Risiko di UMKM 5. Pos UKK pada industri Tahu Tempe 6. Pos UKK pada nelayan 7. Pos UKK pada Pertanian 8. Identifikasi implementasi Pos UKK dipuskesmas Bangkinang Kota berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 				

	<p>100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi</p> <p>9. Identifikasi Implementasi Pos UKK dipuskesmas Laboy Jaya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi</p> <p>10. Identifikasi Implementasi Pos UKK di Puskesmas Kampar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi</p> <p>11. Identifikasi Implementasi Pos Ukk di Puskesmas Kuok Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi</p> <p>12. Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha Pengelasan</p> <p>13. Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha bengkel sepeda motor</p> <p>14. Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha pengetaman kayu (perabot).</p>				
Pustaka					
Media Pembelajaran	<p>1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus</p> <p>2. Software : PPT</p>				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan pengantar K3 Informal	Menguraikan pengantar K3 Informal	<p>Pengantar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontrak pembelajaran - Pengantar pengantar K3 Informal 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan Penyelenggaraan Pos UKK	Menguraikan tahapan manajemen strategis	<p>Penyelenggaraan Pos UKK</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pos UKK b. Latar belakang Pos UKK c. Tujuan Pos UKK d. Manfaat Pos UKK e. Syarat pembentukan Pos UKK f. Cara membentuk Pos UKK g. Dimana Pos UKK dapat dibentuk h. Tugas dan Fungsi Pos UKK i. Kegiatan Pos UKK j. Pemberi pelayanan Pos UKK k. Penerima manfaat Pos UKK l. Pembiayaan Pos UKK m. Pembina Pos UKK - 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa mampu	Menguraikan dan	Kader UKK	- Ceramah	- Keterampilan

	memahami perkembangan Kader UKK	memahami perkembangan Kader UKK	<ul style="list-style-type: none"> a. Kader Pos UKK b. Pelatihan Kader Pos UKK c. Kegiatan Kader Pos UKK d. Pertemuan Tingkat Desa e. Survey Mawas Diri f. Musyawarah Masyarakat Pekerja g. Perencanaan UKK h. Penyuluhan UKK i. Pemeriksaan Kesehatan, P3K dan P3P j. Upaya rujukan kader Pos UKK k. Pencatatan dan Pelaporan Kader l. Pengelolaan Keuangan oleh Kader - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep IBPR UMKM	Menjelaskan konsep IBPR UMKM	IBPR UMKM <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi bahaya sector UMKM (pengertian bahaya, jenis bahaya) b. Pengendalian Risiko sector UMKM (analisis risiko, pengendalian risiko) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
5	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan Pos UKK Tahu Tempe	menjelaskan aturan Pos UKK Tahu Tempe	Pos UKK Tahu Tempe	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan Pos UKK Nelayan	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan Pos UKK Nelayan	Pos UKK Nelayan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan Pos UKK Pertanian	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan Pos UKK Pertanian	Pos UKK Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi implementasi Pos UKK dipuskesmas Bangkinang Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
10	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi	Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi Implementasi Pos UKK dipuskesmas Laboy Jaya	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi

	implementasi Pos UKK				
11	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi Implementasi Pos UKK di Puskesmas Kampar	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
12	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi implementasi Pos UKK	Identifikasi Implementasi Pos Ukk di Puskesmas Kuok	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
13	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Mampu melakukan Analisis risiko dan lakukan pengendalian	Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha Pengelasan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
14	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Mampu melakukan Analisis risiko dan lakukan pengendalian	Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha bengkel sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
15	Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi implementasi Pos UKK	Mampu melakukan Analisis risiko dan lakukan pengendalian	Analisis risiko dan lakukan pengendalian pada usaha pengetaman kayu (perabot).	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Kelompok - Tanya Jawab - Diskusi 	Presentasi
16	Ujian Akhir Semester				



Berorientasi Kualitas
dan Kewirausahaan

DASAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

CAPAIAN MATA KULIAH

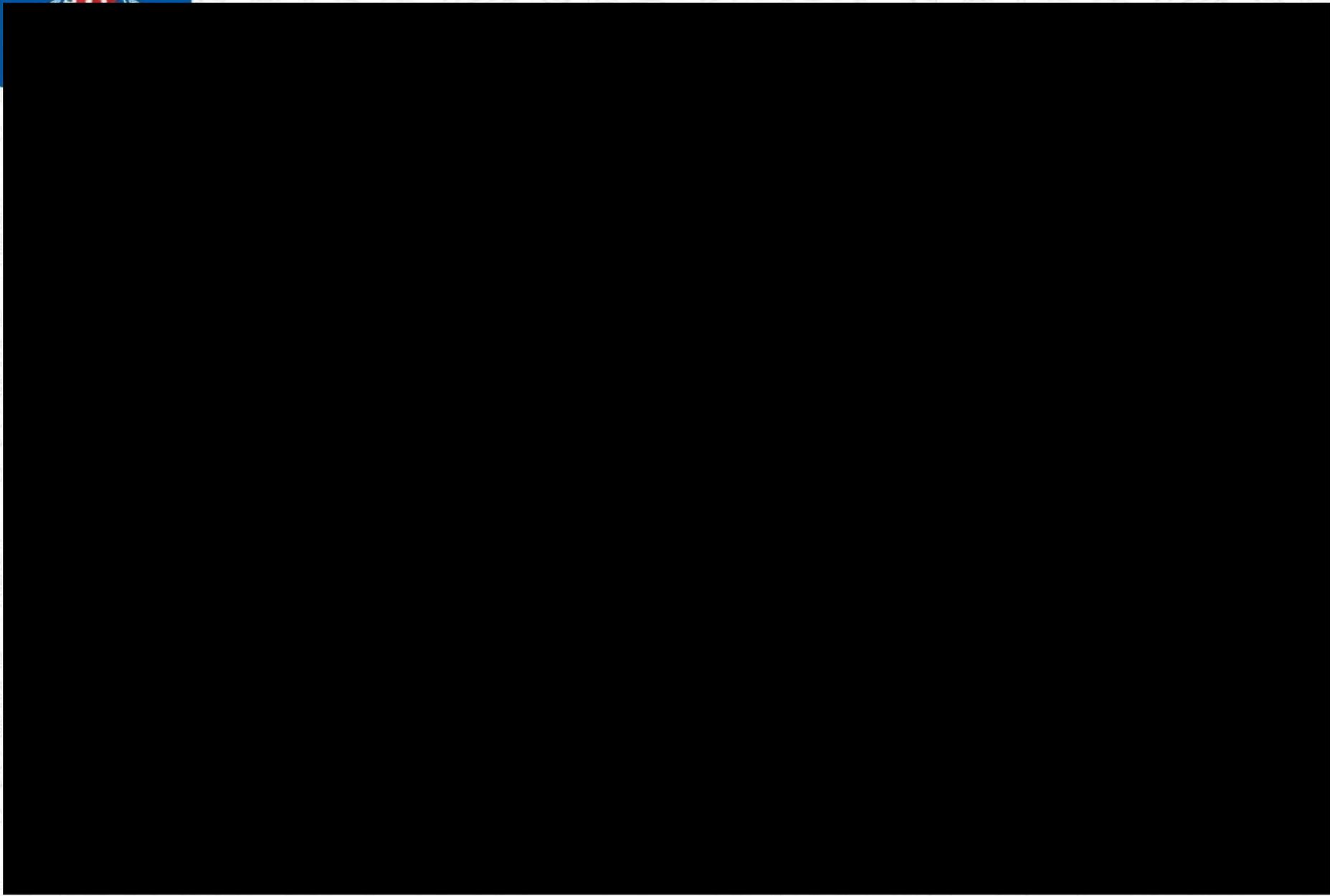
- 1. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai ilmu dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Dalam penerapan K3 dalam lingkungan kerja**
- 2. Mampu mengimplementasikan ilmu dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Dalam penerapan K3 dalam lingkungan kerja**
- 3. Mampu melakukan pengendalian terhadap bahaya yang ditimbulkan dalam lingkungan kerja.**



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Materi Pembelajaran

- **Pengertian K3**
- **Sejarah K3**
- **Fungsi K3**
- **Tujuan K3**
- **Ruang Lingkup K3**
- **Ilmu Penunjang**
- **Legal Aspek**



PENGERTIAN K3

- **OHSAS 18001:2007** (*Occupational Health and Safety Assessment Series*)

K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.



- *World Health Organization (WHO)*

K3 adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan terhadap gangguan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan; perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan.



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Secara Keilmuan

Ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologi untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.



Sejarah K3

- Tahun 1700 SM

Raja Hamurabi (kerajaan Babylon) dalam kitab Undang-Undangannya salah satu pasal menyatakan “jika seorang ahli bangunan membangun rumah untuk seseorang dan tidak dikerjakan dengan baik sehingga rumah itu roboh dan menimpa pemilik rumah hingga mati, maka ahli bangunan tersebut akan dibunuh”



- **Zaman Mozai (5 Abad Setelah Hamurabi)**

“Ahli bangunan bertanggung jawab atas keselamatan para pelaksana dan pekerjanya, dengan menetapkan pemasangan pagar pengaman pada setiap sisi luar atap rumah”

- **Tahun 80 Sesudah Masehi**

Seorang ahli Encyclopedia (Roma) PLINIUS, mensyaratkan agar para pekerja di pertambangan harus memakai tutup hidung atau masker karena banyaknya debu.

- **Tahun 1450 M**

Domino Fontana membangun Oblisk di tengah lapangan St. Pieter Roma, ia mensyaratkan semua pekerjanya menggunakan topi baja untuk melindungi kepalanya.



- **Revolusi Industri (Inggris Raya)**

Banyak kecelakaan kerja yang menimbulkan korban, maka pengusaha berpendapat kejadian tersebut risiko pekerjaan dan ditanggung pekerja itu sendiri, awal mula tidak ada langkah yang diambil untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, bagi pengusaha dengan mudah ditanggulangi dengan cara mencari tenaga kerja baru, hingga akhirnya banyak yang berpendapat bahwa membiarkan korban berjatuhan tanpa ganti rugi bukan hal yang manusiawi. Hal tersebut yang mendorong para pekerja mendesak pengusaha untuk mengambil langkah positif guna menanggulangi permasalahan kecelakaan kerja, dan akhirnya para korban diberikan perawatan dengan moti kemanusiaan.



- **Tahun 1931**

Heinrich (Industrial Accident Prevention) memelopori dan memperkenalkan prinsip-prinsip mendasar bagi program keselamatan kerja.

- **Tahun 1970**

Pemerintah Indonesia mengesahkan UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

- **Tahun 1991**

Amerika Serikat memberlakukan UU Works Compensation Law “tidak memandang apakah kecelakaan disebabkan oleh korban atau tidak. dia akan tetap mendapatkan kompensasi jika kecelakaan terjadi dalam pekerjaan,



SEJARAH K3 DI INDONESIA

- K3 di Indonesia dimulai tahun 1847 ketika mulai dipakainya mesin uap oleh Belanda di berbagai industri khususnya industri gula.
- pada tahun 1905 dengan Stbl no 521 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perundangan keselamatan kerja yang dikenal dengan Veiligheid Regelement disingkat VR yang kemudian disempurnakan pada tahun 1930 sehingga terkenal dengan stbl 406 tahun 1930 yang menjadi landasan penerapan K3 di Indonesia.



- Pada tahun 1890 ditetapkan peraturan perundangan di bidang kelistrikan yaitu bepalingen omtrent de aanlog om het gebruik van geleidingen voor electriciteits verlichting en het overbrengen van kracht door middel van lectriciteits in nederlands indie.
- Pada tahun 1970 diterbitkan Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Tahun 2019 Peraturan Pemerintah No.88 tentang Kesehatan Kerja



Fungsi K3

- Sebagai pedoman untuk melakukan **identifikasi dan penilaian** akan adanya risiko dan bahaya bagi keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
- memberikan saran dalam **perencanaan**, proses organisir, desain tempat kerja, dan pelaksanaan kerja.
- Sebagai pedoman dalam membuat **desain pengendalian** bahaya, metode, prosedur dan program
- Sebagai **pedoman dalam memantau kesehatan** dan keselamatan para pekerja di lingkungan kerja.
- Memberikan saran mengenai **informasi, edukasi, dan pelatihan** mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
- Sebagai acuan dalam **mengukur keefektifan** tindakan pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Tujuan K3

Menurut UU No. 1 Tahun 1970

- Mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit dikarenakan pekerjaan. Selain itu, K3 juga berfungsi untuk
- Melindungi semua sumber produksi agar dapat digunakan secara efektif.



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Ruang Lingkup K3

1. Lingkungan Kerja
2. Alat Kerja dan Bahan
3. Metode Kerja



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

1. Lingkungan Kerja

Tempat dimana para pekerja melakukan aktifitas bekerja. Kondisi lingkungan kerja harus layak untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan atau penyakit.

Aspek Higiene di Tempat Kerja yang di dalamnya mencakup faktor :

1. Fisika
2. Kimia
3. Biologi
4. Ergonomi
5. Psikologi



2. Alat Kerja dan Bahan

Alat Kerja

1. Kelayakan Alat Kerja
2. Kesesuaian Alat Kerja

Bahan Kerja

1. Sertiikasi Bahan
2. SDS/MSDS



3. Metode Kerja

- Standar cara kerja yang harus dilakukan oleh pekerja agar tujuan pekerjaan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, serta keselamatan dan kesehatan kerja terjaga dengan baik. Misalnya :
 - SOP
 - Instruksi Kerja
 - Tersedia APD



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Ilmu Penunjang K3

Ilmu Kesehatan Kerja
Teknik Keselamatan
Teknik Industri
Kimia
Fisika Kesehatan
Psikologi Organisasi
Industri
Ergonomika
Psikologi Kesehatan Kerja.



Garansi Kualitas
dan Keunggulan

Legal Aspek K3

1. Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012
4. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Presiden
5. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri

Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

- Undang-undang ini bisa dibilang sebagai undang-undang induk yang banyak dijadikan pertimbangan dasar hukum oleh peraturan perundangan lain di bawahnya. Undang-undang 1 tahun 1970 menyebutkan tentang:

BAB III

SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA

Pasal 3

(1) Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk :

- Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
- Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
- Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
- Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
- Memberi pertolongan pada kecelakaan;
- Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
- Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran;



- Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi dan penularan.
- Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai;
- Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik;
- Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup;
- Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban;
- Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya;
- Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang;
- Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan;
- Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang;
- Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya;
- Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang ini mengatur tentang hubungan ketenagakerjaan termasuk terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Paragraf 5

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pasal 86

(1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- Keselamatan dan kesehatan kerja;
- Moral dan kesusilaan; dan
- Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

(2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

(3) Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 87

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

(2) Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.



Dasar hukum K3 berupa Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012

Pasal 5

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.

(2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku bagi perusahaan:

- Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
- Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

(3) Ketentuan mengenai tingkat potensi bahaya tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional.



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri

Contoh Peraturan Menteri adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 tahun 2018 yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja:

Pasal 2

- Pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan syarat-syarat K3 Lingkungan Kerja

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Daerah Provinsi

Salah satu contoh dasar hukum K3 berupa Perda Provinsi adalah Peraturan Gubernur Jakarta nomor 143 tahun 2016 tentang Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung Dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Lingkungan.

Pasal 5

(1) Pemilik, pengguna dan/ atau badan pengelola yang mengelola bangunan gedung yang mempunyai potensi bahaya kebakaran ringan atau sedang I dengan jumlah penghuni paling sedikit 500 (lima ratus) orang wajib membentuk MKKG.

(2) MKKG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Fire Safety Manager yang bertindak sebagai Kepala MKKG dan ditunjuk oleh pemilik, pengguna dan/atau badan pengelola bangunan gedung.

(3) Fire Safety Manager sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi profesi dan terdaftar di Dinas

TERIAMA KASIH



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : KESEHATAN KERJA SEKTOR INFORMAL

Semester / SKS : 5 / 2

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

Kelas/Tahun Akd: A / 2022/2023 Ganjil

Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Rabu/ 8.9.22	- Kontrak Kuliah - RPS - Pengantar		
2	Rabu/15.9.22	Konsep K2 Informal.		
3	Rabu/22.9.22	menguraikan perkembangan kader		
4	Rabu/29.9.22	13PR Pos UKK		
5	Rabu/6.10.22	Pos UKK nelayan		
6	Rabu/13.10.22	Pos UKK Pengrajin tenple		
7	Rabu/20.10.22	Pos UKK Pertanian		
8	Rabu/27.10.22	uts		
9	Rabu/3.11.22	identifikasi risiko Pos UKK PKM		
10	Rabu/3.11.22	identifikasi risiko Pos UKK PKM		
11	Rabu/9.11.22	Analisis risiko & pengendalian bengkel		
12	Rabu/16.11.22	Analisis risiko & pengendalian pengalut		
13	Rabu/23.11.22	Analisis risiko & pengendalian usaha kayu		
14	Rabu/30.11.22	Analisis risiko & pengendalian tambak		
15	Rabu/7.12.22.	Analisis risiko & pengendalian batik.		
16		UAS		

TANGGAL PERTEMUAN	8-9-22	15-9-22	21-9	6-10	13-10	20-10-22	27-10	3-11	10-11	17-11	24-11	30-11	7-12-
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI	19	19	19	19	19	19	19	18	18	19	19	18	17

Mengetahui,

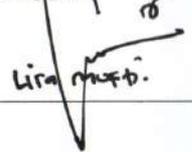
Ketua Program Studi,



ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H

Bangkinang, 30 Nov. 2022

Dosen Pengajar,



CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

MATA KULIAH : KESEHATAN KERJA SEKTOR INFORMAL
PRODI : S1 KESEHATAN MASYARAKAT
DOSEN : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, M.KKK
SEMESTER : V
TAHUN AJARAN : 2022/2023
WAKTU : 60 MENIT

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Kamu merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang baru saja ditempatkan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dimana pada wilayah kerjamu merupakan wilayah industri UMKM yang terdiri dari berbagai jenis pekerjaan, kamu diminta atasanmu untuk membuat program kesehatan kerja bagi para pekerja. Apa yang akan kamu lakukan untuk hal tersebut?
 - a. Program apa yang akan kamu bentuk?
 - b. Apa saja persyaratannya?
 - c. Siapa saja ketenagaannya?
 - d. Sarana dan prasarana apa yang akan kamu siapkan?
 - e. Apa saja kegiatan yang akan kamu susun untuk menjalankan program mu?

2. Apa pendapat mu tentang jaminan Kesehatan Dan Keselamatan kerja sektor informal yang ada di Indonesia? Dan apa yang dapat kamu sarankan untuk memperbaiki itu semua!

DAFTAR HASIL STUDI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
TA 2022/ 2023

MATA KULIAH : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sektor Informal
DOSEN : Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
SEMESTER : V (Lima)
JLH MAHASISWA : 19 Orang

No	Nim	Nama	Komponen Nilai				Total	Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT		Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	2013201001	MULYANA SEFTI					87	A	
2	2013201004	ROVIQOH SAFIA HUSNA					82	A-	
3	2013201007	DELKI IRWANDI					90	A	
4	2013201008	DICKO SETIAWAN					90	A	
5	2013201011	IZZAH OKTARI DARLIANTI					82	A-	
6	2013201012	KHAIRUL ARQOM					82	A-	
7	2013201014	NUR EKI TASARI					90	A	
8	2013201015	NUR WAHYUNI SUSANTI					90	A	
9	2013201016	NURLINA					90	A	
10	2013201020	RIDHO ANUGRAH SUTOMO					83	A-	
11	2013201026	ELZA PAHERA					90	A	
12	2013201029	RAISHA HULJANNAH					90	A	
13	2013201030	MUHAMMAD HEKAL AKASA					80	A-	
14	2013201032	NUR INAYA					90	A	
15	2013201036	DHEA RAHMAYENTI					87	A	
16	2013201037	DEBI SYAFITRI					87	A	
17	2013201041	ALDI AL HADAD					90	A	
18	2013201042	BAYU FEBRIANDY					80	A-	
19	2013201044	WINDA REFITA					89	A	

KETERANGAN :

RENTANG NILAI

A	85-100	C+	: 60-64
A-	80-84	C	: 55-59
B+	75-79	D	: 45-54
B	70-74	E	: - 45
B-	65-69		

KETERANGAN

- a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)
ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.
- b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).
- c) TM : Tugas mandiri terdiri dari: Total skor Tugas mandiri (30%).
- d) AT : Attitude terdiri dari: a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama.
e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.
Total skor attitude 10%.

Mengetahui,

Dosen Pengajar

(Lira Mufti Azzahri isnaeni, M.KKK)